

ABSTRAK

Kholisatuz Zahro

Analisis Kadar Cr (VI) dan Pb (II) Pada Kerang Simping, Kerang Hijau, dan Kerang Darah Di Perairan Batang Dengan Menggunakan AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*)

Kerang merupakan biota yang populer digunakan untuk mendeteksi pencemaran karena hubungannya dengan sedimen, sifatnya yang *filter feeder*, dan kemampuannya untuk mengakumulasi polutan. Apabila kerang terpapar logam berat dan dikonsumsi oleh manusia akan menimbulkan efek toksik pada manusia bila terakumulasi pada konsentrasi tinggi, serta dapat bersifat neurotoksik, karsinogenik, mutagenik atau teratogenik bahkan menimbulkan kematian. Kromium (Cr(VI)) dapat mempengaruhi saluran pernapasan, ginjal, pembuluh darah, dan kulit, sedangkan paparan timbal (Pb(II)) dapat mempengaruhi saraf, pernapasan, saluran kemih, dan dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar Cr(VI) dan Pb(II) pada kerang simping, kerang hijau, dan kerang darah. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan uji warna dan secara kuantitatif menggunakan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kerang simping mengandung kromium sebesar 0,67 mg/Kg, kerang hijau sebesar 2,84 mg/Kg, kerang darah sebesar 2,37 mg/Kg. Kadar Cr(VI) dalam sampel kerang hijau dan kerang darah melebihi batas 1 mg/Kg yang ditetapkan oleh *Centre Food Safety, Hong Kong* pada tahun 2018. Kandungan Pb(II) kerang simping, kerang hijau, dan kerang darah berturut-turut adalah 1,66 mg/Kg; 5,62 mg/Kg; 4,74 mg/Kg. Ketiga sampel melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh BPOM dan SNI setara dengan 1,5 mg/Kg, sebagai konsumen agar tetap berhati-hati dalam mengonsumsi kerang.

Kata Kunci: AAS, Kerang Simping, Kerang Hijau, Kerang Darah, Kromium, Timbal